

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran dalam penelitian ini diambil berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Serta ditujukan untuk menjawab Tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya

VI.1 Kesimpulan

VI.1.1 Tipologi Bangunan Arsitektur Kutai Kartanegara

Rumah Tradisional Kutai di sanga sanga mengacu pada pada kondisi geografis dan lingkungan serta budaya yang melatar belakanginya.

Ciri ciri umum Rumah Tradisional Kutai yang masih ada saat ini adalah:

1. Tipe Rumah tradisional Kutai adalah :



Tipe Rumah Pelimasan ;

Rumah Kutai ini pada bagian atapnya berbentuk limas (trapesium).menyelimuti seluruh bagian rumah serta ada juga bentuk atapnya kombinasi hanya pada bagian depannya saja berbentuk limas sedangkan belakang rumah memakai Pelana bagian Depan Rumah memiliki Teras atau serambi (Bagian Luar) dengan Kombinasi atap menyesuaikan dengan Bentuk dan Luasan serambi Luar.

- **Tipe Rumah Pelana kombinasi Pelimasan:**

Bentuk Atap pelana kombinasi Perisai bahan penutup atap terbuat dari seng atau sirap sebelum mengalami perubahan.arah hadap rumah Kutai menghadap lurus ke jalan raya dan memiliki ornament pada bagian Serambi depan dan memiliki Kandang Rasi serta ada pula yang memiliki Anjong (Anjong kanan dan Kiri)

- **Tipe Rumah Perisai**

Bentuk Atap pelana dan Perisai bahan penutup atap dari seng Dulunya Orientasi rumah Kutai adalah sungai/halaman/jalan. Karena itu, pencapaian ke bangunan menggunakan sistem pencapaian langsung dan Ada sebagian Rumah Kutai yang memiliki Anjong (beanjong) bagian kiri dan kanan Bangunan Rumah

- Sistem Konstruksi penambahan Ruang serta perubahan ruang menggunakan Tiang Balok sebagai Tiang Utama dan penambahan Balok gelegar dan Balok slop sebagai struktur sambungan sesuai dengan kebutuhan ruang yang diinginkan
- Upaya pelestarian bangunan dengan adaptive re-use (pemakaian baru) yaitu pemanfaatan bangunan lama dengan fungsi baru,didasarkan pada kepentingan ekonomi

2. Potensi minyak bumi yang Besar pada wilayah Sanga sanga menguatkan industri Olahan Minyak membuat munculnya fenomena pembangunan permukiman dari berbagai etnis dan suku yang mendiami sanga sanga sehingga memberikan perubahan dan dinamika dalam pembangunan permukiman

Karakter pola permukiman Sanga sanga dalam pada dasarnya berbentuk linier karena pengaruh unsur alami yang dominan yaitu sungai. Sungai sanga sanga sangat berperan dalam membentuk orientasi permukiman karena bagi masyarakat Kutai khususnya pada wilayah sanga sanga. Pada wilayah darat, dijumpai pola permukiman yang berbentuk menyebar dan mengelompok

a. Saran

Dalam proses penelitian tentang Tipologi Bangunan Arsitektur Tradisional Kutai Kartanegara (studi kasus kelurahan sanga sanga) ditemukan hal-hal menarik yang perlu dipertimbangkan yaitu :

- 1.) Rekomendasi bagi Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur, Pemerintah Kecamatan Sanga sanga serta Instansi-instansi terkait dalam menentukan kebijakan serta membuat perangkat undang-undang mengenai pelestarian rumah tinggal tradisional Kutai Kartanegara agar dapat dipertahankan keberadaannya. Hal ini mengingat jumlahnya yang semakin menipis dikarenakan dari tahun ke tahun terjadi penyusutan dalam hal jumlah rumah tinggal tradisional Kutai Kartanegara tersebut.